

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV yang seluruhnya telah membahas berbagai permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian, selanjutnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Husna Palangga Kabupaten Konawe Selatan yang berfokus pada dua aspek yakni:
 - a) Manajemen kurikulum di Madrasah Aliyah Nurul Husna Palangga dilaksanakan dalam tahapan perencanaan kurikulum yang dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan yang berfungsi sebagai pedoman yang memberikan arah dan tujuan dalam menjalankan proses pembelajaran, Pengorganisasian kurikulum yang cenderung menggunakan pengorganisasian bersifat elektik, yakni suatu program kurikulum yang terpusat pada mata pelajaran dan peserta didik, pelaksanaan kurikulum dapat dikatakan telah sesuai dengan yang diharapkan, hal ini terlihat dari terciptanya program belajar-mengajar yang kondusif dan efisien dengan selalu berorientasi pada kebutuhan siswa, pengawasan kurikulum dilaksanakan dengan dua cara, yaitu pengawasan langsung dan

pengawasan tidak langsung, dan evaluasi kurikulum berkenaan dengan proses dan hasil belajar yang dalam penetapannya mencakup 4 (empat) aspek utama yang terdiri dari: evaluasi terhadap tujuan pendidikan, evaluasi terhadap materi kurikulum; evaluasi terhadap strategi pembelajaran, dan evaluasi terhadap program penilaian.

b) Pelibatan komite madrasah dalam implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Husna Palangga Kabupaten Konawe Selatan yakni komite sekolah tersebut berperan sebagai Badan Penghubung (*Mediator Agency*). Bentuk kegiatan-kegiatan yang melibatkan komite madrasah dalam implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) dalam hal mengadakan pertemuan secara berkala dengan *stakeholder* di lingkungan Madrasah, mendorong peran serta masyarakat untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu dan memotivasi masyarakat kalangan menengah ke atas untuk berpartisipasi dalam pendidikan.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Husna Palangga Kabupaten Konawe Selatan adalah:

a) Faktor pendukungnya yaitu pengetahuan Kepala madrasah yang cukup baik karena telah mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kompetensinya, dukungan dari guru-guru yang tetap semangat

dalam meningkatkan profesionalisme mereka dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran ditengah keterbatasan sarana prasarana di madrasah tersebut.

- b) Faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana prasarana di madrasah baik itu gedung maupun buku pembelajaran, disamping itu kesibukan kepala madrasah yang banyak mengikuti kegiatan pelatihan sedikit banyak memberikan dampak kurang baik dalam proses pengawasan di madrasah serta masih terdapat beberapa guru kurang dalam profesionalitasnya mengajar karena tuntutan tugas dan tanggung jawab yang menumpuk.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, ada beberapa implikasi atau rekomendasi kepada pihak yang peduli terhadap dunia pendidikan utamanya di Madrasah Aliyah Nurul Husna Palangga Kabupaten Konawe Selatan yakni sebagai berikut:

1. Kepala madrasah diharapkan kiranya mempertahankan kerjasama yang telah dibangun dalam menjalankan roda kepemimpinan, mengelola madrasah dengan menerapkan MBM untuk mengantarkan madrasah yang unggul dan berkualitas demi tercapainya tujuan pendidikan
2. Diharapkan kepada kepala madrasah supaya selalu tetap terbuka kepada bawahan, menghargai serta menerima segala kritik dan saran sehingga menunjang program-program unggulan di madrasah.

3. Diharapkan kepada Madrasah Aliyah Nurul Husna Palangga Kabupaten Konawe Selatan selalu bersinergi dengan komite madrasah maupun masyarakat untuk perbaikan pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Husna Palangga Kabupaten Konawe Selatan.

